

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Penelitian yang relevan

- a. Berdasarkan penelitian Yuni Rhamayanti dengan judul : Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), maka didapatkan hasil penelitian : Mahasiswa PPL dikatakan telah teraplikasi apabila sebagian besar keterampilan dapat dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa PPL, mulai dari membuka dan menutup pelajaran hingga mengajar kelompok kecil (Nusantara, 2018).
- b. Berdasarkan penelitian Elisa Br Siringo-ringo, Maria Ulfah, Okiana dengan judul “Analisis Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Yang Melaksanakan Ppl-2” maka didapatkan hasil : penerapan kompetensi pedagogik mahasiswa keseluruhan sudah optimal dapat dilihat dari indikatornya (Siringo-ringo & Ulfah, 2017).
- c. Berdasarkan penelitian Fitri Indriani dengan judul “Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum” didapatkan hasil : kompetensi pedagogik mahasiswa ditunjukkan dari empat aspek secara keseluruhan dapat ditampilkan secara baik. Seperti pembelajaran yang

diselenggarakan aktif, demokratis dan menyenangkan dan sesuai dengan RPP yang direncanakan (Indriani, 2016).

- d. Berdasarkan Skripsi Agatha Selvi Ardhiyanti dengan judul : “Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika” didapatkan hasil : keterampilan Mahasiswa dalam membuat soal setelah mengikuti proses pembelajaran ialah 8,33% mampu, 13,89% kurang mampu, dan 77,78% sangat mampu (Pendidikan et al., 2017).
- e. Berdasarkan penelitian Arifin dan Uli Agustina Gultom dengan judul : “*Lesson Study*: Peningkatan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)” maka didapatkan hasil : (1) *Lesson Study* dapat meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa sebagai guru (2) Terdapat perbedaan dalam persiapan pengajaran pada mahasiswa di mana dengan *Lesson Study* dapat memunculkan interaksi guru-siswa, dengan materi pembelajaran secara positif. (Est & Desember, 2016)
- f. Berdasarkan penelitian dari Akhmad Munaya Rahman dengan judul : “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS” maka didapatkan hasil : Kompetensi pedagogik menggambarkan kemampuan seorang guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan 20 variabel tuturan untuk mengukur variabel

kompetensi mengajar. Hasil kuesioner ditabulasi untuk mengubah data dan alat pengumpul data (kuesioner) menjadi tabel numerik. Skala yang digunakan untuk menganalisis data yakni skala Likert dengan klasifikasi penilaian skor: 4) sangat setuju; 3) setuju; 2) tidak setuju; 1) sangat tidak setuju. (Belajar & Pendidikan, 2019).

g. Menurut penelitian R. Izzati dengan judul : "Pengaruh Program Pengalaman (PPL) terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Calon Guru" maka didapatkan hasil : Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Departemen Pendidikan Geografi sudah berjalan dengan efektif. Mayoritas responden merasa Program Pengalaman Lapangan sangat penting dalam perkuliahan. Hasil dari jawaban responden kebanyakan berada pada kategori tinggi, sehingga dapat dikatakan jika mahasiswa Pendidikan Geografi berasumsi baik terhadap pelaksanaan PPL. (Izzati et al., 2016).

h. Menurut penelitian dari Kukuh Munandar dengan judul : "Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Biologi" maka didapatkan hasil : Mahasiswa pendidikan biologi yang melaksanakan pengenalan lapangan perskolahan di MTs Negeri 5 Jember sebanyak enam orang. Dalam PLP 2.2 mahasiswa pendidikan biologi melakukan observasi guru pamong (guru yang mengajar

bidang studi atau mata pelajaran di kelas) maupun peserta didik (Munandar, 2019).

- i. Menurut penelitian dari Ariani Patabang dan Erni Murniarti, dengan judul “ Analisis Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19” maka didapatkan hasil : Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 30 responden guru di SMKN 2 Toraja Utara secara umum menunjukkan bahwa guru-guru telah mampu melakukan pengelolaan pembelajaran dengan baik, tidak terlepas dari pengalaman mengajar serta telah memiliki sertifikasi pendidik. (Patabang & Murniarti, 2022).
- j. Menurut penelitian Ali Imron dan Linda Indiyarti Putri dengan judul : “Kompetensi Pedagogik Peserta Praktek Pengalaman Lapangan” didapatkan hasil : Kompetensi pedagogik yang dimiliki praktikan PPL sudah tergolong baik, meskipun masih perlu beberapa perbaikan/peningkatan agar dapat mencetak calon guru yang berkualitas dan professional serta memiliki kompetensi sesuai standar kompetensi yang ditetapkan oleh Pemerintah dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat (Imron, 2018).

## 2. Kajian Teori

### a. Kompetensi Pedagogik

#### 1) Pengertian Kompetensi Pedagogik

Kata kompetensi berasal dari bahas *inggris* yaitu *competence*, sedangkan *competence* artinya ialah memiliki kemamuan, keahlian, pengetahuan, dan sikap. Maka dengan demikian kompetensi memiliki arti yang dapat dimengerti sebagai kemampuan yang memadahi untuk melakukan sebuah tugas. Pedagogik merupakan sebuah istilah dari bahasa Yunani yang memiliki dua kata yaitu *Pedos* dan *Agogos*. *Pedos* sendiri memiliki arti anak dan *Agogos* berarti mengantar, membimbing dan memimpin. Dapat dikatakan kompetensi pedagogik memiliki arti sebuah keterampilan atau kemampuan yang harus dikuasai untuk melihat karakteristik siswa dari banyak aspek kehidupan, yaitu moral, emosional, dan intelektual.

Kompetensi ialah kemampuan seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan unggul dengan didasari oleh pengetahuan, keahlian, dan sikap (Edison, Anwar dan Komariah, 2016:142). Menurut Stephen Robin kompetensi adalah suatu kemampuan atau keterampilan seseorang dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan, dan diukur dengan dua faktor yaitu kemampuan intelektual dan

kemampuan fisik. Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak .

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan peserta didik, yang meliputi pemahaman guna mengaktualisasikan berbagai potensinya (Imron, 2018). Pedagogik merupakan sebuah ilmu mendidik anak. Ilmu yang mempelajari tentang masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu agar kelak mampu menyelesaikan masalah secara mandiri (Prof. Dr. J. Hoogveld, Belanda). Istilah pedagogik ialah pendidikan, yang lebih menekankan kepada praktek menyangkut kegiatan mendidik. Pedagogik merupakan suatu teori yang mengembangkan konsep-konsepnya mengenai hakekat manusia, hakekat anak, hakekat tujuan pendidikan serta hakekat tujuan pendidikan (Suwarno).

Beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan Kompetensi pendidikan merupakan kemampuan seseorang untuk mendidik anak ke arah tujuan tertentu agar dapat menyelesaikan masalah melalui pengetahuan dan keterampilan.

## 2) Kompetensi Pedagogik Secara Umum

Bidang pendidikan khususnya tenaga pengajar, kompetensi pedagogik adalah keterampilan atau kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pengajar dalam melihat karakteristik siswa dari berbagai aspek baik moral, emosional, maupun intelektual.

## 3) Aspek-aspek Kompetensi Pedagogik

### a) Menguasai karakteristik peserta didik

Karakteristik disini mencakup beberapa aspek diantaranya ialah aspek fisik, aspek intelektual, aspek sosial, aspek emosional, aspek moral, dan latar belakang budaya;

### b) Menguasai Teori Belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik

Menetapkan metode yang sesuai, juga mampu menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dengan standar kompetensi secara kreatif, dan memotivasi mereka untuk belajar;

### c) Pengembangan kurikulum

Mampu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang telah berlaku juga menggunakan RPP sesuai dengan tujuan pembelajarannya;

d) Kegiatan pembelajaran yang mendidik

Mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran dan secara lengkap menyusun rencana pembelajaran.

4) Kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa

Guna memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang sudah distandarkan, maka diperlukan usaha dan persiapan yang relevan. Mahasiswa akan mempelajari beberapa mata kuliah seperti strategi pembelajaran, teknologi pendidikan, perencanaan pembelajaran, bimbingan konseling, evaluasi pembelajaran, dan lain sebagainya. Mata kuliah yang tak kalah pentingnya adalah *microteaching* atau kemampuan dalam mengajar dalam lingkup kecil. Melalui tahapan *microteaching* mahasiswa akan diberikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mengajar yang baik. *Microteaching* sendiri merupakan tahapan awal dimana mahasiswa dilatih menjadi seorang guru yang dapat mengajar peserta didik sesuai dengan kompetensi yang telah diajarkan sebelumnya. Mahasiswa sebagai calon guru dituntut untuk dapat mempersiapkan diri sekaligus mengasah kemampuan mengajar yang dimiliki oleh



seorang guru yang mana salah satunya adalah Kompetensi Pedagogik.

#### 5) Manfaat Kompetensi Pedagogik

Ada beberapa manfaat yang diperoleh guru maupun siswa dengan adanya kompetensi pedagogik, yaitu dapat memahami karakter peserta didik dan dapat memahami perkembangan kepribadian siswa dan merefleksikannya dalam proses pembelajaran, sehingga dalam melaksanakan sebuah pembelajaran tidak lagi mengalami kendala yang berlebih.

#### b. PPL

##### 1) Pengertian PPL

praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan berupa latihan pembelajaran di sekolah dengan menerapkan teori kependidikan (Education, 2019). Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa sebagai salah satu mata kuliah wajib yang mencakup latihan mengajar juga tugas-tugas kependidikan. Konsep praktek pengalaman lapangan (PPL) juga berdasarkan penyesuaian dari kemampuan individu, lingkungan sekolah, dan masyarakat. Program PPL pada hakikatnya ialah dilakukan seseorang secara terbimbing, sebagai latihan yang dipraktekkan dengan mengajar, bertujuan untuk mendapatkan keterampilan mengajar, salah satu syarat

untuk memenuhi suatu program bagi seorang mahasiswa  
(Hamalik, 3003 : 170) .

## 2) Tahap- tahap PPL

Kegiatan PPL biasanya dilakukan selama jangka waktu dua bulan atau lebih dengan beberapa kegiatan diantaranya tahap orientasi, tahap observasi, dan latihan mengajar. Dimana hal ini akan dibimbing oleh seorang guru dari sekolah tempat melaksanakan kegiatan PPL tersebut, atau biasa disebut sebagai guru pamong. Banyak hal yang bisa didapatkan ketika melakukan kegiatan PPL sebagai salah satu cara untuk memenuhi standar kompetensi yang telah ditentukan dengan cara terjun langsung kelapangan.

## 3) PPL Mahasiswa Smaratungga

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) STIAB Smaratungga dilaksanakan pada semester enam selama kurun waktu yang telah ditentukan. Kurun waktu yang telah ditentukan untuk mahasiswa pada pelaksanaan PPL tahun2022 adalah selama 2 bulan dimulai dari pertengahan bulan juli-september. PPL dibagi di beberapa tempat yang mana setiap tempat mendapat satu kelompok yang berjumlah 2-4 orang mahasiswa, yang kemudian mahasiswa ini melaksanakan praktek di sebuah sekolah yang telah ditentukan guna memenuhi salah satu syarat perkuliahan.

### c. Mahasiswa

#### 1) Pengertian Mahasiswa

Secara umum, mahasiswa adalah seseorang yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, universitas, maupun akademik. Menurut Hartaji (2012), mahasiswa adalah seseorang yang tengah menimba ilmu atau belajar dan terdaftar pada salah satu bentuk perguruan tinggi, yang terdiri dari akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, hingga universitas. Seorang mahasiswa biasanya berada dimasa akhir dari remaja dan masa awal untuk fase dewasa dimana pada usia tersebut seseorang akan dapat memantapkan pendirian hidupnya.

#### 2) Tingkatan mahasiswa

Mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok, diantaranya mahasiswa tingkat pertama, mahasiswa tingkat kedua, dan mahasiswa tingkat akhir. Mahasiswa tingkat pertama.

### **B. Kerangka Teoritis**

Kegiatan PPL yang dilakukan mahasiswa selain merupakan mata kuliah wajib juga merupakan sebuah kegiatan pembelajaran untuk bagaimana bisa menjadi seorang guru yang memenuhi standar kompetensi. Kini mahasiswa dituntut untuk dapat memiliki keahlian ketika turun dilapangan. padahal hal tersebut merupakan sebuah kekurangan yang dimiliki mahasiswa. Ada beberapa mahasiswa yang belum memiliki kompetensi

ketika diterjunkkan kelapangan yang mana hal ini menjadikan adanya permasalahan yang muncul. PPL sendiri bertujuan untuk melatih mahasiswa atau calon guru agar memiliki kemampuan dalam situasi nyata belajar- mengajar maupun tugas-tugas keguruan lainnya. Secara khusus tujuan PPL adalah mengenal lingkungan fisik dan non-fisik sekolah, memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mengembangkan kompetensi. Mahasiswa tidak hanya melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaan PPL, tetapi juga mengikuti kegiatan pendamping yang dilaksanakan oleh sekolah seperti seminar, pelatihan speaker yang melibatkan siswa dan guru.



